

**DINAMIKA KERJASAMA KEAMANAN TRILATERAL INDONESIA,
MALAYSIA DAN FILIPINA DALAM MENGHADAPI ANCAMAN YANG
TERJADI DI WILAYAH LAUT SULU-SULAWESI PERIODE 2016-2018**

Dinda Sandra Pramesthi

ABSTRAK

Laut Sulu memiliki kekayaan alam berlimpah dengan letak strategis yang membuatnya terkenal akan manfaat dan keuntungannya. Diapit oleh tiga negara strategis di Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia dan Filipina, membuat banyak pihak memanfaatkan serta menggantungkan hidup dari hasil alam serta kondisi geografis wilayah Sulu sebagai sumber penghasilan utama mereka. Adanya pemanfaatan yang berlebihan terhadap sumber daya alam serta kondisi geografis di wilayah Sulu menjadikan wilayah ini sebagai salah satu wilayah rawan ancaman terbesar di Asia Tenggara. Ancaman seperti penculikan, perompakan, *armed robbery*, *illegal fishing*, *over fishing*, perdagangan ilegal (senjata, narkoba, *wildlife*, *logging* dan manusia) dan imigran gelap bermunculan dan memiliki keterkaitan satu sama lain yang dapat merugikan serta mengancam keamanan strategis ketiga negara yang berada di sekitarnya. Dengan adanya hal tersebut, pemerintah ketiga negara membentuk sebuah kerjasama keamanan trilateral yang terdiri dari Indonesia, Malaysia dan Filipina atau disingkat sebagai IndoMalPhi yang berupaya melindungi *tri-border* dari ancaman. Kerjasama keamanan dibentuk untuk menekan ancaman yang telah membuat keamanan wilayah terganggu. Dalam skripsi ini, penulis menjelaskan dan menganalisis tentang ancaman-ancaman yang terjadi di wilayah Sulu secara singkat, serta program-program dari kerjasama keamanan yang dijalankan oleh kerjasama trilateral IndoMalPhi pada tahun 2016-2018 yang dianggap dapat membawa keberhasilan dalam menangani ancaman-ancaman strategis di Sulu.

Kata Kunci: Kerjasama Keamanan Trilateral, IndoMalPhi, *cooperative security*, Laut Sulu-Sulawesi, ancaman

**THE DINAMICS OF THE TRILATERAL SECURITY COOPERATION
BETWEEN INDONESIA, MALAYSIA AND THE PHILIPPINES (INDOMALPHI)
IN DEALING WITH THREATS IN SULU-CELEBES SEA IN THE PERIOD OF
2016-2018**

Dinda Sandra Pramesthi

ABSTRACT

Sulu Sea has abundant natural wealth with a strategic location that makes it famous for its benefits and advantages. Flanked by three strategic countries in Southeast Asia, Indonesia, Malaysia and the Philippines, making it becomes one of the most desirable place to be used and depended on living from its natural products and geographical conditions of the Sulu region as their main source of income. Excessive use of natural resources and geographical conditions in the Sulu region make this region one of the greatest threat-prone areas in Southeast Asia. Threats such as kidnapping, piracy, armed robbery, illegal fishing, over fishing, illegal trade (weapons, drugs, wildlife, logging and humans) and illegal immigrants have connections with each other that can harm and threaten the strategic security of the three countries located surrounding. With this kind of situation, the governments of the three countries formed a trilateral security cooperation consisting of Indonesia, Malaysia and the Philippines or abbreviated as IndoMalPhi which seeks to protect the tri-border from the threats. Security cooperation is formed to reduce threats that have disrupted regional security. In this journal, I will briefly explain and analyze the threats that occur in the Sulu region, as well as programs of security cooperation carried out by IndoMalPhi trilateral cooperation in 2016-2018 which are considered to be able to bring success in dealing with strategic threats in Sulu.

Keywords: Trilateral Cooperation Security, IndoMalPhi, cooperative security, Sulu-Celebes Sea, threat